

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu Penelitian ini menggunakan data terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan dengan teknik analisis deskriptif masih sederhana dengan penggunaan sedikit dengan penggunaan angka-angka yaitu dengan persentase.⁴¹ Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, data akan di analisis secara kuantitatif deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru. yang terletak di Jl. Tuanku Tambusai/ Jl. As-Shofa, kota Pekanbaru, Propinsi Riau. Waktu penelitian ini di mulai dari Bulan Februari 2017. Di pilihnya Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa ini sebagai tempat penelitian dikarenakan permasalahan tersebut penulis temukan di sini. Di samping itu ditinjau dari segi kemampuan, waktu dan jarak maka penulis merasa mampu untuk menelitinya.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar, dan sebagai informan tambahan 2 orang guru bimbingan konseling. Objek penelitian ini adalah efektivitas

⁴¹ Suharsimi Arikunto (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 262

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As – Shofa Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan populasi dan sampel yang di gunakan peneliti adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel tujuan).

⁴⁴ Alasan saya mengambil sampel ini karena keterbatasan waktu, dimana di sekolah tempat peneliti masih melaksanakan untuk satu kelas saja. Sampel adalah subjek atau perwakilan yang dipilih untuk diteliti atau dijadikan sumber data.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah di ambil satu kelas yaitu di kelas VII.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah data yang dikumpulkan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis, dan responden menjawab pertanyaan itu secara tertulis pula. Dengan menggunakan angket atau kuisuoner dapat diperoleh data tentang keadaan, data pribadi, pengalaman, pengetahuan atau pendapat dan lain sebagainya.⁴⁶ Teknik angket ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data dan menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Penulis menggunakan skala likert untuk menyusun angket, yaitu skala yang dapat

⁴⁴Sugiono *Log. cit.* h. 20

⁴⁵Tohirin *Ibid.* h. 41

⁴⁶A Haleen *Log.Cit.* h. 99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sesuatu objek atau fenomena tertentu. dimana setiap item pertanyaan dan lima alternative untuk kepentingan analisis di beri skor atau bobot jawaban yaitu:

- | | |
|------------------|------------------|
| a. Selalu | = 5 |
| b. Sering | = 4 |
| c. Kadang-kadang | =3 |
| d. Jarang | =2 |
| e. Tidak Pernah | =1 ⁴⁷ |

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁴⁸ Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (guru bimbingan dan konseling). Untuk melakukan waancara peneliti menyiapkan instrument pedoman wawancara supaya data yang berkenaan dengan fokus penelitian dapat diketahui dengan mudah, maka peneliti harus menentukan kode-kode tertentu sesuai dengan konteks datanya atau fokus peelitiannya.⁴⁹ Penulis mengumpulkan data-data tentang guru bimbingan dan konseling dangan teknik wawancara untuk menjawab

⁴⁷ Sofian Siregar (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif(dilegkapi dengsn perbandingan perhitungan manual dan SPSS)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.h. 25

⁴⁸ Djama'ah Satori dan Aan Komariah (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta. h. 130

⁴⁹ Tohirin (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo. h. 117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai faktor yang mempengaruhi efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip dokumen dokumen, yang berhubungan dengan orang yang diselidiki.⁵⁰ Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tertulis dari Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru, sehingga peneliti mendapatkan data-data yang diinginkan. Pengambilan data yang menunjang penulis dalam penelitian berupa, biografi sekolah, visi dan misi sekolah, identitas sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, saran dan prasarana maupun kurikulum yang dimiliki Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model skala likert yang telah dimodifikasi. Adapun kategori jawaban untuk skala efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk

⁵⁰Syaiful Bahri Djamarah. *Op. Cit.*. h. 248

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru.

a. Uji Validitas

Intrumen yang valid bearti lat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid bearti instrumen tersebut dapat di gunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵¹

Tabel. III. 1
Pemberian skor pada pilihan jawaban efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru

No	Pernyataan	
	Jawaban	Nilai
1	SL= Selalu	5
2	SR= Sering	4
3	KD= Kadang-kadang	3
4	JR=Jarang	2
5	TP=Tidak Pernah	1

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.⁵² Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu

⁵¹ Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta. h. 168

⁵² Hartono. (2010). *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa Publishing Bekerjasama dengan Musa Media Bandung. h. 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

valid. Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasikan skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel. Apabila nilai hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, dan begitu juga sebaliknya.

b. Uji Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Hair nilai reliabelitas *Alpha Croanbach* alat ukur dalam melakukan penelitian dengan nilai 0,60 hingga 0,70 adalah nilai terendah yang diterima.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu tahapan penting dalam penelitian, karena dari analisis data inilah nantinya akan diperoleh hasil penelitian yang selanjutnya akan menjadi temuan dari penelitian yang dilakukan. Adapun rumus yang digunakan:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket: P = Persentase

⁵³ Iskandar (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Sosial: Kualitatif dan Kuantitatif* Jakarta: Gaung Persada Press. h. 95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F = Frekuensi

N = Total Jumlah

Indikator efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru di klasifikasikan lima kategori dalam bentuk skala nominal dengan ukuran persentase sebagai berikut:

1. Apabila persentase berkisar 81-100% ditafsirkan bahwa efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan disiplin belajar termasuk dalam kategori sangat efektif.
2. Apabila persentase berkisar 61-80% ditafsirkan bahwa efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan disiplin belajar termasuk dalam kategori efektif.
3. Apabila persentase berkisar 41-60% ditafsirkan bahwa efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan disiplin belajar termasuk dalam kategori kurang efektif.
4. Apabila persentase berkisar 21-40% ditafsirkan bahwa efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan disiplin belajar termasuk dalam kategori tidak efektif.
5. Apabila persentase berkisar 0-20% ditafsirkan bahwa efektivitas mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar untuk meningkatkan disiplin belajar termasuk dalam kategori sangat tidak efektif.⁵⁴

⁵⁴ Ridwan (2003) *Skala Pengukuran Variabel 36 Variabel Penelitian..* Bandung: Alfabeta.h.13